



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## Pengaruh Suku Bunga dan Pendapatan Nasabah Terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato

*The Effect of Interest Rates and Customer Income on the Distribution of People's Business Loans at PT BRI Unit Marisa in Pohuwato District*

Ng Syamsiah. B<sup>1\*</sup>, Kartini Muslimin<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Ichsan Gorontalo Utara Email: [syamsiah2180@mail.com](mailto:syamsiah2180@mail.com)

<sup>2</sup> Universitas Ichsan Gorontalo Utara, Email: [kartinimuslimin1312@gmail.com](mailto:kartinimuslimin1312@gmail.com)

\*Corresponding Author: E-mail: [syamsiah2180@mail.com](mailto:syamsiah2180@mail.com)

### Artikel Penelitian

#### Kata Kunci:

Suku Bunga;  
Pendapatan Nasabah;  
Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR)

#### Keywords:

Interest rate;  
Customer Income;  
Distribution of People's Business Credit (KUR)

DOI: [10.56338/jks.v7i6.5593](https://doi.org/10.56338/jks.v7i6.5593)

#### ABSTRAK

Kredit merupakan kegiatan usaha bank yang paling utama dalam menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Suku Bunga Dan Pedapatan Nasabah Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato yang melibatkan 50 responden dengan menggunakan alat analisis regresi berganda. Dari hasil olahan data, dengan menggunakan SPSS-16 dapat diperoleh nilai thitung sebesar 2,225 > itabel sebesar 2,012, artinya bahwa variabel suku bunga (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit (Y) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato, dan didukung dengan nilai signifikan sebesar 0,031 < 0,05. Nilai thitung sebesar 4,751 > nilai tabel sebesar 2,012 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti bahwa variabel pendapatan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit (Y) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Sedangkan nilai Fhitung sebesar 31,769 > Ftabel sebesar 3,20 dengan probabilitas terjadinya kesalahan Fhitung lebih kecil dari taraf ( $\alpha$ ) kesalahan yang ditentukan 0,000 < 0,005. Dengan demikian variabel suku bunga (X1) dan pendapatan (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit (Y) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.

#### ABSTRACT

Credit is the most important business activity of banks in carrying out their function as collectors and distributors of public funds. The study aims to find and analyze the effect of interest rates and customer income on credit distribution at PT BRI Unit Marisa in the Pohuwato District, involving 50 respondents using multiple regression analysis tools. Based on the results of data processing using SPSS-16, it can be obtained a t-count value of 2.225 > t-table of 2.012, meaning that the variable of interest rates (X1) has a positive and significant effect on credit distribution (Y) at PT BRI Unit Marisa in Pohuwato District, and is supported by a significant value of 0.031 < 0.05. The t-count value of 4.751 > table value of 2.012 with a significant value of 0.000 < 0.05, which means that the income variable (X2) has a positive and significant effect on credit distribution (Y) at PT BRI Unit Marisa in Pohuwato District. While the F-count value of 31.769 > F-table of 3.20 with the probability of error F-count is smaller than the specified error level ( $\alpha$ ) 0.000 < 0.005. Thus, the variables of interest rates (X1) and income (X2) simultaneously have a positive and significant effect on credit distribution (Y) at PT BRI Unit Marisa in Pohuwato District.

## PENDAHULUAN

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia dimana aktivitasnya adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan funding. Dalam kegiatan menghimpun dana tersebut maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dari masyarakat luas. Pengumpulan dana ini dilakukan oleh pihak bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan yang biasanya berupa tabungan, giro, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Kredit merupakan kegiatan usaha bank yang paling utama dalam menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Dalam pemberian kredit, Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Marisa Kabupaten Pohuwato memberikan rangsangan berupa balas jasa yang akan diberikan kepada nasabahnya. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga, jaminan, dan pelayanan atau balas jasa lainnya.

Kredit dapat diberikan dengan jaminan atau tanpa jaminan. Kredit tanpa jaminan sangat membahayakan posisi bank, mengingat jika nasabah mengalami suatu kemacetan, maka akan sulit untuk menutupi kerugian terhadap kredit yang disalurkan oleh pihak bank. Sebaliknya dengan jaminan kredit relatif aman mengingat setiap kredit macet akan dapat ditutupi oleh jaminan tersebut.

Dalam kegiatannya, Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Marisa Kabupaten Pohuwato memberikan suku bunga pinjaman untuk nasabahnya dengan beberapa metode perhitungan sehingga mempengaruhi jumlah bunga yang akan dibayarkan oleh nasabah yang bersangkutan. Jumlah bunga yang dibayarkan akan mempengaruhi jumlah angsuran perbulannya.

Mayoritas komposisi kredit di Indonesia adalah berupa kredit sektor perdagangan besar dan eceran, usaha mikro kecil menengah yang sering disingkat dengan kata UMKM yaitu seperti pedagang buah, pedagang kaki lima dan usaha rumahan (Home Industry). Dibutuhkan lembaga-lembaga keuangan untuk para pelaku usaha UMKM tersebut untuk mendukung agar semakin berkembang dan meningkatkan pendapatan.

Salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dalam pemberdayaan usaha kecil khususnya dalam akses permodalan adalah melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pada dasarnya Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu kredit atau pembiayaan modal kerja dana atau investasi kepada usaha mikro, kecil dan menengah di bidang usaha produktif dan layak namun bankable yang sebagian dijamin oleh perusahaan penjamin.

Lembaga yang sering menawarkan pinjaman modal usaha yang disebut dengan kredit adalah bank, dimana bank sebagai suatu perusahaan yang harus memahami keinginan, selera dan berbagai kebutuhan.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu lembaga keuangan yang menyediakan pembiayaan kepada UMKM, seperti KUR yaitu produk kredit bank dengan skala mikro yang khusus pembiayaan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah.

Bank BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato terus mengalami kenaikan nasabah dari tahun ketahun, hal ini menandakan bahwa kebutuhan akan kredit di daerah tersebut sangat membantu perekonomian masyarakat di Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

Lembaga keuangan bank dalam menjalankan usahanya memberikan pelayanan terhadap masyarakat utamanya dalam bidang jasa keuangan dengan berbagai produk perbankan, misalnya : menghimpun dana dari masyarakat, menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi, menciptakan uang dan menawarkan jasa-jasa keuangan lainnya.

Kegiatan bank umum lebih luas dari bank perkreditan rakyat. Artinya produk yang ditawarkan oleh bank umum lebih beragam, hal ini disebabkan bank umum mempunyai kebebasan untuk menentukan produk dan jasanya. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat mempunyai keterbatasan tertentu, sehingga kegiatannya lebih sempit.

Pada Undang-undang No. 7 pasal 5 ayat (2) tahun 1992 menjelaskan bahwa Bank Umum dapat mengkhususkan diri untuk melaksanakan suatu kegiatan atau memberikan perhatian yang lebih besar kepada kegiatan tertentu sehingga Bank Umum dapat saja berspesialisasi pada bidang maupun jenis kegiatan tertentu tanpa harus menjadi suatu kelompok tertentu.

Dengan adanya penyederhanaan ini, diharapkan dapat memudahkan bank dalam memilih kegiatan-kegiatan perbankan sesuai dengan karakter masing-masing bank tanpa harus merepotkan dengan perizinan tambahan.

Menurut Undang-undang No. 16 tahun 1998 Bank Umum adalah sebagai bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran.

Tanggung pinjaman uang yang biasanya dinyatakan dengan persentase dari uang yang dipinjamkan disebut bunga. Tingkat bunga yang dinyatakan dalam persen dalam jangka waktu tertentu baik perbulan maupun pertahun dikenal dengan sebutan suku bunga dan dijadikan suatu ukuran nilai dari sumber daya yang dimanfaatkan oleh debitur yang merupakan kewajibannya kepada kreditur.

Suku bunga adalah kewajiban peminjam kepada pemberi pinjaman untuk membayar sejumlah uang yang telah diperhitungkan persentasenya dan telah ditentukan pula jangka waktunya.

Dalam kamus manajemen pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang member pekerjaan kepada pekerja atau jasanya sesuai perjanjian. Penghasilan (income) baik meliputi pendapatan maupun keuntungan pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang bisa dikenal dengan sebutan seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalti dan sewa.

Teori Adam Smith menyatakan pertumbuhan ekonomi dapat dicapai melalui pertumbuhan penduduk dan total output yang dihasilkan. Total output menggambarkan tingkat produksi barang dan jasa yang dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya alam, tenaga kerja dan persediaan barang. Untuk memaksimalkan pertumbuhan output, maka segala sumber daya alam yang ada harus dikelola secara efektif dan efisien oleh tenaga kerja dengan barang modal. Dengan pertumbuhan output yang maksimal akan mampu menghasilkan pendapatan ataupun keuntungan yang maksimal pula.

Secara umum ada dua segi pengertian dari pendapatan, yaitu dalam arti riil dan dalam arti jumlah luar. Pendapatan dalam arti riil adalah nilai jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat selama jangka waktu tertentu. Sedangkan pendapatan dalam arti jumlah uang merupakan penerimaan yang diterimanya, bisa dalam bentuk upah dari bekerja atau uang hasil penjualan, dan lain sebagainya. Pendapatan dapat klasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

Pendapatan Operasional, yaitu pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan produk dan jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama suatu perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan.

Pendapatan Non Operasional, yaitu pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama Perusahaan.

Dalam Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 pengertian kredit adalah tagihan atau penyediaan uang yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Selain berbentuk uang kredit juga dapat berupa barang. Oleh karena itu kredit juga dapat diartikan memperoleh barang dengan dengan membayar barang tersebut dengan cara cicilan atau angsuran dikeudian hari atau meperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan angsuran atau cicilan sesuai dengan perjanjian.

Dengan demikian berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kredit adalah pinjaman yang diperoleh dari pihak lain yang harus dibayar beserta bunganya pada jangka

waktu yang telah ditentukan dengan cara mengangsur atau mencicil.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program kredit atau pembiayaan yang ditawarkan oleh pihak bank untuk UMK yang feasible tapi belum bankable. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan. UMK dan Koperasi yang diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usaha produktif antara lain : pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung, maksudnya UMK dan Koperasi dapat langsung mengakses KUR di Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu Bank Pelaksana. Untuk lebih mendekatkan pelayanan kepada usaha mikro, maka penyaluran KUR dapat juga dilakukan secara tidak langsung, maksudnya usaha mikro dapat mengakses KUR melalui Lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP Koperasi, atau melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerjasama dengan Bank Pelaksana (komite-kur.com).

Dalam posisi strategis tersebut, pada sisi lain Usaha Mikro dan Kecil masih menghadapi banyak masalah dan hambatan dalam melaksanakan dan mengembangkan aktivitas usahanya. Sebenarnya masalah dan kendala yang dihadapi masih bersifat klasik yang selama ini telah sering diungkapkan, antara lain : manajemen, permodalan, teknologi, bahan baku, informasi dan pemasaran, infrastruktur, birokrasi dan pengutan, serta kemitraan.

Kredit Usaha Rakyat, yang selanjutnya disingkat KUR, adalah kredit/ pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana. Penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM-K pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Tujuan Program KUR adalah untuk mempercepat pengembangan sector sektor primer dan pemberdayaan usaha skala kecil, untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan lembaga-lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja. Pada dasarnya, KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi yang disediakan secara khusus untuk unit usaha produktif melalui program penjaminan kredit. Perseorangan, kelompok atau koperasi dapat mengakses program ini dengan kredit maksimum Rp 500 juta. Sumber dana adalah bank yang ditunjuk dengan tingkat bunga maksimum 16 persen per tahun. Persentase kredit yang dijamin adalah 70 persen dari alokasi total kredit yang disediakan oleh bank tersebut. Masa pinjam kredit untuk modal kerja maksimum 3 tahun dan 5 tahun untuk investasi. Untuk agribisnis, bidang usaha yang layak adalah input produksi hingga penyediaan alat dan mesin pertanian, aktivitas on-farm, dan pengolahan dan pemasaran hasil-pertanian.

## **METODE**

Menurut Sugiyono (2012:2) pengertian metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menggunakan statistika untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147).

**HASIL DAN DISKUSI**

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda untuk memprediksi apakah suku bunga ( $X_1$ ) dan pendapatan ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap penyaluran kredit ( $Y$ ) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuisioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS-16. Adapun hasil dari perhitungan analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	7.957	2.745	
Suku Bunga	.397	.178	.266
Pendapatan	.550	.116	.567

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber : Olahan Data SPSS-16 tahun 2024

Dari hasil olahan data SPSS maka diperoleh persamaan regresi berganda berikut :  $Y = 7,957 + 0,397X_1 + 0,550X_2$

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda diatas, maka dapat di ketahui bahwa angka konstanta sebesar 7,957 yang artinya bahwa angka penyaluran kredit ( $Y$ ) sebesar 7,957 apa bila jika variable yang lain bernilai 0. Koefisien regresi suku bunga ( $b_1$ ) sebesar 0,397 yang artinya bahwa setiap perubahan variable suku bunga ( $b_1$ ) akan diikuti oleh perubahan penyaluran kredit ( $Y$ ) sebesar 0,397 dengan asumsi variable lain adalah konstan. Koefisien regresi pendapatn ( $b_2$ ) sebesar 0,550 yang artinya bahwa setiap perubahan variable pendapatan ( $b_2$ ) akan diikuti oleh perubahan penyaluran kredit ( $Y$ ) sebesar 0,550 dengan asumsi variable lain adalah konstan. Sedangkan untuk melihat variasi naik turunnya variable penyaluran kredit ( $Y$ ) dapat diketahui pada tabel koefisien determinasi ( $R^2$ ) berikut :

**Tabel 2.** Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 <sup>a</sup>	.575	.557	1.236

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Suku Bunga

Sumber : Olahan Data SPSS-16 tahun 2024

Berdasarkan pada table 4.18 Model Summary diatas, maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,575 atau 57,5%, yang berarti bahwa 57,5% variasi naik turunnya variabel penyaluran kredit ( $Y$ ) mampu dijelaskan oleh variabel suku bunga ( $X_1$ ) dan pendapatan ( $X_2$ ), namun sisanya sebesar 42,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Uji Parsial (Uji t)**

Secara parsial, variabel suku bunga ( $X_1$ ) dan pendapatan ( $X_2$ ) pada penyaluran kredit ( $Y$ ) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato menggunakan uji t, jika dibandingkan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai  $t_{hitung}$  pada taraf signifikan 0,05 dengan nilai df sebesar  $n - k - 1 = 50 - 2 - 1 = 47$ , maka diperoleh df

sebesar 47 dan untuk nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,012. Selain itu, uji signifikan dapat dilihat dari nilai signifikansi koefisien regresi. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan (5% atau 0,005) maka hipotesis penelitian tersebut dapat diterima, dan jika sebaliknya nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,005 maka hipotesis ditolak.

Adapun hasil perhitungan regresi berganda untuk uji t atau uji parsial berdasarkan tabel berikut adalah :

**Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)**

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.898	.006
	Suku Bunga	2.225	.031
	Pendapatan	4.751	.000

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit  
 Sumber : Olahan Data SPSS16 tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,225 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,012. Yang berarti bahwa variabel suku bunga ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit (Y) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato, dan didukung dengan nilai signifikan sebesar  $0,031 < 0,05$ .

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,751 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,012 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti bahwa variabel pendapatan ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit (Y) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.

**Uji Statistik F (Uji Simultan)**

Uji simultan atau uji F dilakukan dalam penelitian ini dengan maksud untuk melihat pengaruh variabel suku bunga ( $X_1$ ) dan pendapatan ( $X_2$ ) terhadap penyaluran kredit (Y) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato dengan menggunakan 50 responden sekaligus sebagai sampel. Dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi dengan taraf  $\alpha = 5 \%$ .

**Tabel 4. Uji Statistik F (Uji Simultan)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97.039	2	48.520	31.769	.000 <sup>a</sup>
	Residual	71.781	47	1.527		
	Total	168.820	49			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Suku Bunga

b. Dependent Variable: Penyaluran Kredit

Sumber : Olahan Data SPSS16 tahun 2024

Hasil olahan data dengan menggunakan SPSS dapat diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar  $31,769 > F_{tabel}$  sebesar 3,20 dengan probabilitas terjadinya kesalahan  $F_{hitung}$  lebih kecil dari taraf ( $\alpha$ ) kesalahan yang

ditentukan  $0,000 < 0,005$ . Dengan demikian variabel suku bunga ( $X_1$ ) dan pendapatan ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit ( $Y$ ) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.

### **KESIMPULAN**

Penelitian menyimpulkan bahwa Suku bunga ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit ( $Y$ ) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Dimana nilai thitung  $2,225 > t_{tabel} 2,012$  dengan nilai signifikan  $0,031 < 0,05$ .

Pendapatan ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit ( $Y$ ) pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Dimana nilai thitung  $4,751 > t_{tabel} 2,012$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Suku bunga ( $X_1$ ) dan Pendapatan ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. BRI Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Dimana nilai Fhitung  $31,769 > F_{tabel} 3,20$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,005$ .

### **SARAN**

Disarankan kepada pihak pengelola PT. BRI Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato menjadikan aspek suku bunga sebagai sarana dalam menarik minat nasabah dalam pengambilan kredit, sebab suku bunga yang bersaing mampu mendorong keputusan nasabah melakukan pengambilan kredit.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2014. Manajemen Pemasaran. Edisi Pertama Cetakan Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Aji, Hanang Spto. 2010. Study Pengaruh Aplikasi Membran Racing Terhadap Unjuk Kerja Mesin Sepeda Motor Bensin 2 Langkah 135 cc dengan Variasi Bahan Bakar Premium dan Pertamina”, Tugas Akhir, UMS, Surakarta.
- Budisantoso Totok, Triandaru Sigit, 2006. Bank Dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta : Salemba Empat.
- Cohen, et al. 2007. Metode Penelitian dalam Pendidikan. New York. Routledge.
- Fahmi Irham, 2013. Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta. Bandung
- Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program I B M S P S S.
- Hastarini Dwi Atmanti, 2017. “Kajian Teori Pemikiran Pemikiran Ekonomi Mzhab Klasik dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia”. Jurnal Ekonomi & Bisnis, No. 2 Vol. 2
- Huda, Nurul dan Mohamad Heykal. 2010. Lembaga Keuangan Islam, Kencana, Jakarta.
- Kasmir, 2003. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. (PT Raja GrafindoPersada).

- 
- \_\_\_\_\_, 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. (PT Raja GrafindoPersada).
- Kuncoro,Mudrajad, 2002. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. (Jakarta: Penerbit Erlangga)
- Mankiw, N. Gregory, 2007. Makro Ekonomi. Jakarta Erlangga.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK. 05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat.
- Rose, Colin dan Malcolm J. Nicholl. 2006. Accelerated Learning. Terjemahan : Dedy Ahimsa. Nuansa : Bandung.
- Soediyono 1998, Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional Edisi Revisi.Yogyakarta: Liberry
- Sugiyono. 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D". Alfabeta, Bandung.
- Supriyanto "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Modal Terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang di Desa Seketi", Jurnal Trisula LP2M Undar, edisi 2 Vol.1 (VII, 2015).